

## **Pengaruh Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba**

Influence The Level of Religiosity and Disposable Income Students of The Faculty of Sharia Unisba The Interest Savings in Bank BRI Sharia Cash Office Unisba

<sup>1</sup>Nadia Triana, <sup>2</sup>Neneng Nurhasanah, <sup>3</sup>Ifa Hanifia Senjiati

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
*email : <sup>1</sup>nadiatriana.nt@gmail.com*

**Abstract.** The development of Islamic banks in Indonesia is increasing, but still has some problems. One of them is how the Islamic bank can attract prospective customers and raising funds, by increasing marketing strategy that not only focus on improving the product but also pay attention to the behavior of consumers. Unisba cooperate in case of academic payment by Bank BRI Sharia Cash Office Unisba with the aim to increase the interest savings of students in Islamic bank. However, in reality there are many students Unisba, especially students of the Faculty of Sharia Unisba who have an interest saving optimally. The formulation of the problem in this research is how the level of religiosity and disposable income Students of the Faculty of Sharia Unisba, how the interests of saving Faculty of Sharia Unisba, how to influence the level of religiosity and disposable income Students of the Faculty of Sharia Unisba to the interest savings in Bank BRI Sharia Cash Office Unisba. With the aim to determine the level of religiosity, disposable income, saving interest, and influence the level of religiosity and disposable income Students of the Faculty of Sharia Unisba to the interest savings in BRI Bank Sharia Cash Office Unisba. The method used is quantitative method with the object of the study is the Student Faculty of Sharia Unisba with a total sample of 86 students with sampling stratified random sampling technique. As for the technique of data collection is done by using questionnaires, literature, and interviews. The data were processed using the test reliability, validity, statistics and classical assumptions. The results of this study is the level of religiosity, disposable income, and interest saving in the Student Faculty of Sharia Unisba included in the high category. And the level of religiosity and disposable income Students of the Faculty of Sharia Unisba have a significant effect on the interest savings in Bank BRI Sharia Cash Office Unisba either partially or simultaneously.

**Keywords:** The Level of Religiosity, Disposable Income, and Interest Saving.

**Abstrak.** Perkembangan bank syari'ah di Indonesia semakin meningkat, namun masih memiliki beberapa permasalahan. Salah satunya yaitu bagaimana bank syari'ah dapat menarik calon nasabah dan penghimpunan dana, dengan cara meningkatkan strategi pemasaran yang tidak hanya fokus pada peningkatan produk tetapi memperhatikan juga perilaku konsumennya. Unisba bekerja sama dalam hal pembayaran akademik dengan Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba dengan tujuan untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syari'ah. Namun, pada kenyataannya masih banyak Mahasiswa Unisba khususnya Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba yang belum memiliki minat menabung secara optimal. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba, bagaimana minat menabung Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba, bagaimana pengaruh tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap minat menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat *religiusitas*, *disposable income*, minat menabung, dan pengaruh tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap minat menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan objek penelitian yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba dengan jumlah sampel sebanyak 86 mahasiswa dengan teknik *sampling stratified random sampling*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, studi pustaka, dan wawancara. Data diolah menggunakan uji reliabilitas, validitas, statistik dan asumsi klasik. Hasil penelitian ini adalah tingkat *religiusitas*, *disposable income*, dan minat menabung Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba termasuk pada kategori tinggi. Dan tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba baik secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci :** Tingkat *Religiusitas*, *Disposable Income*, Minat Menabung.

## A. Pendahuluan

Bank Syari'ah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah, yaitu segala aturan dan akad perjanjian antara pihak bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan pembiayaan, maupun kegiatan usaha lainnya haruslah bisa sesuai dengan prinsip Islam. Pada kemunculannya bank syari'ah memiliki beberapa permasalahan, salah satunya yaitu bagaimana bank syari'ah yang baru berkembang, dapat menarik calon nasabah dan penghimpunan dana dengan cara meningkatkan strategi pemasaran dengan tidak lupa memperhatikan juga perilaku konsumennya.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku dari seorang konsumen, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok/komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain - lain.<sup>1</sup> Selain faktor-faktor tersebut, terdapat faktor lain yang juga sangat mempengaruhi dari perilaku seorang konsumen yaitu tingkat *religiusitas*.

Tingkat *religiusitas* seseorang dapat diwujudkan dalam berbagai hal di kehidupannya. Sebab aktivitas beragama bukan saja hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Dan bukan juga hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata saja, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri orang tersebut.<sup>2</sup>

Selain membahas tingkat *religiusitas*, akan dibahas juga faktor lain yaitu mengenai teori Keynes yang menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan *disposibel*. Pendapatan *disposibel* adalah pendapatan rumah tangga yang siap digunakan, baik untuk keperluan konsumsi maupun untuk ditabung.<sup>3</sup>

Alasan mengapa Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini, karena Unisba (Universitas Islam Bandung) merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang pada proses pembelajarannya banyak dimuati pendidikan tentang keIslaman. Selain itu, Unisba juga menerapkan nilai-nilai Islam di bidang ekonomi melalui kerja sama dengan Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba dalam melakukan pembayaran akademik. Sehingga mahasiswa Unisba yang memiliki tabungan di BRI Syariah dapat melakukan pembayaran akademik melalui sistem autodebit. Dalam hal ini, Unisba secara tidak langsung mendorong civitas akademiknya untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu civitas akademiknya yaitu Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba yang menjadi responden utama dalam penelitian ini. Karena pada kenyataannya masih terdapat Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba yang belum memiliki minat untuk menabung, seperti yang diungkapkan oleh Sintya meskipun ia memiliki uang saku yang cukup besar tetapi ia lebih memilih menggunakan uangnya untuk dibelanjakan dibandingkan untuk menabung di bank syari'ah.<sup>4</sup>

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa

<sup>1</sup>Muhammad Zaki, *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen*, diakses dari <http://www.zakii29.blogspot.com/html> pada tanggal 25 Januari 2016 pukul 10.15 WIB.

<sup>2</sup>Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi : Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam Malang* : UIN Maliki Press, 2011, hlm. 41.

<sup>3</sup>Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu pengantar*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2008, hlm. 41-47.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Sintya Nurmaylinda selaku mahasiswi Fakultas Syariah Unisba pada 10 Mei 2016 pukul 16.40 WIB.

Fakultas Syari'ah Unisba

2. Untuk mengetahui minat menabung Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap minat menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba.

## B. Landasan Teori

Secara *etimologi*, *religiusitas* berasal dari kata *religi*, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin) dan *ad-Dien* (Arab). Menurut Drikarya kata *religi* berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat.<sup>5</sup> Maksudnya bahwa *religiusitas* adalah suatu kewajiban atau berupa aturan - aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitarnya.

Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak, didasarkan pada prinsip penyerahan diri dan pengabdian total kepada Allah kapanpun, dimanapun seperti dalam surat al-Baqarah ayat 208:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ  
اَدْخَلُوْا السِّلْمَ كٰفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ اِنَّهٗ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.<sup>6</sup>

Pendapatan *disposable* adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga. Dengan kata lain, pendapatan *disposable* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Karena tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi sehingga dapat disalurkan menjadi investasi. Perihal tabungan yang di sisihkan dari *Disposable Income*, di dalam al-qur'an terdapat anjuran secara tersirat yang menyuruh kita menabung untuk kepentingan di masa depan seperti dalam QS. Al-Hasyr: 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ  
بِمَا تَعْمَلُوْنَ اَوْ لَتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاٰ اٰ خَيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>7</sup>

Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung.

Pada prinsipnya perilaku minat menabung nasabah seringkali diawali dan

<sup>5</sup>Ari Widiyanta, *Sikap Terhadap Lingkungan dan Religiusitas*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 2005, Vol. 1 No.2. Hlm. 80.

<sup>6</sup>Al-Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 1990, hlm. 25.

<sup>7</sup>Ibid, hlm. 437.

dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung. Karakteristik pribadi konsumen yang dipergunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah motivasi untuk menabung.

Di dalam islam sendiri, seorang muslim dianjurkan untuk menabung. Hal tersebut terdapat pada ayat al-qur'an secara tersurat yang menyakatan bahwa kita dianjurkan untuk tidak boros dan harus menyisihkan sebagian harta untuk digunakan bagi keperluan di masa yang akan datang. Seperti yang terdapat pada QS. Al-Furqaan : 67.<sup>8</sup>

الَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat *religiusitas* pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba sebanyak 85 mahasiswa (98,8 %) berada pada Kriteria tinggi, sebanyak 1 mahasiswa (1,2%) berada dalam kriteria sedang, dan berada dalam kriteria rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Dari uraian diatas menunjukkan bahwa tingkat *religiusitas* pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba didominasi pada kriteria tinggi sebesar 98,8% sehingga dapat dikatakan tingkat religiusitas Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba tinggi.

*Disposable income* pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba sebanyak 83 mahasiswa (96,5 %) berada dalam kriteria tinggi, sebanyak 3 mahasiswa (3,5 %) berada dalam kriteria sedang, dan sebanyak 0 mahasiswa (0%) berada dalam kriteria rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *disposable income* pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba berada pada kriteria tinggi, yaitu sebesar 96,5%.

Minat menabung pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba berada dalam kriteria tinggi sebanyak 72 mahasiswa (83,7 %), berada dalam kriteria sedang sebanyak 14 mahasiswa (16,3%) dan berada dalam kriteria rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Kesimpulannya, uraian diatas menunjukkan bahwa minat menabung pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba berada pada kriteria tinggi, yaitu sebesar 83,7%.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas menggunakan software SPSS maka pertanyaan pada variabel X<sub>1</sub> dan variabel Y semuanya dinyatakan valid. Sedangkan pertanyaan pada variabel X<sub>2</sub> dari 16 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid, dikarenakan pertanyaan tersebut kurang mewakili dimensi *managing income* pada variabel X<sub>2</sub>. Adapun mengenai hasil uji reabilitas, dari hasil pengolahan dinyatakan bahwa reliabilitasnya dalam keadaan baik sehingga seluruh butir pertanyaan yang tertuang dalam kuisisioner ini memiliki hasil yang koefisien jika dilakukan pengukuran dalam waktu dan model / desain yang berbeda.

Dari hasil pengujian uji t, didapatkan hasil nilai signifikansi untuk variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 0,05 yang artinya variabel X<sub>1</sub> mempengaruhi terhadap Y. Dan nilai signifikansi untuk variabel X<sub>2</sub> sebesar 0,017 lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 0,05 yang artinya variabel X<sub>2</sub> mempengaruhi terhadap Y. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *independent* secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Adapun dari hasi

<sup>8</sup>Ibid, hlm. 365.



uji F, besarnya sig. 0,000 ini berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi, variabel independen juga secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Mengenai kekuatan pengaruhnya, hasil uji Koefisien Determinansi  $R^2$  menunjukkan sebesar 0,194, yang artinya bahwa kontribusi variabel *independent* menjelaskan/mempengaruhi variabel *dependent* sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model.

Dari hasil uji regresi berganda diperoleh model regresi sebagai berikut yaitu  $Y = -0,964 + 0,217 X_1 + 0,238 X_2$ . Nilai konstanta -0,964 artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Y) sebesar -0,964. Sedangkan nilai koefisien tingkat *religiusitas* untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,217. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan tingkat *religiusitas* satu satuan maka minat menabung (Y) akan naik sebesar 0,217 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Dan nilai koefisien *disposable income* untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,238. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *disposable income* satu satuan maka minat menabung (Y) akan naik sebesar 0,238 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Berdasarkan hasil pengujian juga menyatakan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas dan masalah heteroscedasticity. Serta dalam Uji normalitas juga dinyatakan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba memiliki tingkat *religiusitas* dan *disposable income* yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari total sampel, sebanyak 85 mahasiswa atau 98,8% dan 83 mahasiswa atau 96,5% Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba termasuk pada kategori mahasiswa yang memiliki tingkat *religiusitas* dan *disposable income* yang tinggi. Sehingga dari hasil diatas dapat diartikan, meskipun Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba di dominasi oleh mahasiswa yang berpendidikan terakhir dari SMA, tetapi mereka cukup baik dalam memahami dan menerapkan ajaran agamanya dan perilaku yang dimunculkan dapat sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya termasuk pada perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa Fakultas Syariaah Unisba dapat mengelola keuangannya secara seimbang baik untuk memenuhi kebutuhan maupun untuk memenuhi keinginannya.

Minat menabung Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba secara umum termasuk pada kriteria tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebanyak 72 mahasiswa atau 83,7% dari total responden memiliki minat menabung yang tinggi berdasarkan faktor dorongan dari dalam diri mereka. Dan dari hasil diatas sebanyak 44 mahasiswa menabung di bank BRI Syariah sedangkan sisanya yaitu sebanyak 28 mahasiswa memilih menabung di bank konvensional, di bank syariah lain, dan di celengan.

Tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah Kantor Kas Unisba baik secara parsial maupun secara simultan.

#### **Daftar Pustaka**

- Al-Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 1990.  
Ari Widiyanta, *Sikap Terhadap Lingkungan dan Religiusitas, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol. 1 No.2, 2005.

Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi : Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam Malang* : UIN Maliki Press, 2011.

Muhammad Zaki, *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen*, diakses dari <http://www.zakii29.blogspot.com/html> pada tanggal 25 Januari 2016 pukul 10.15 WIB.

Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu pengantar*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2008.

